

Peningkatan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2022/2023

Baiq Sarlita Kartiani, Lalu Paozan Maulana, M. Samsul hadi, Lalu Jaswandi

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: baiqsarlita@ikipmataram.ac.id
lalupaozanmaulanapaozan@gmail.com
samsulhadi@ikipmataram.ac.id
jaswandi@ikipmataram.ac.id

Abstract (English)

This research was conducted based on the conditions that occurred at SD HADI SAKTI, where students' interest in learning was still very low in social studies subjects due to inappropriate learning methods. The purpose of this study was to determine the increase in learning interest of fourth grade students at SD Hadi Sakti through media images on social studies subjects. This type of research is classroom action research (CAR). Data collection was carried out using the observation method. The results showed that there was an increase in students' learning interest in cycle I by 70% and cycle II by 95%. So, it can be said that the use of media images can increase the learning interest of grade 4 SD Hadi Sakti students.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi yang terjadi di SD HADI SAKTI, dimana minat belajar siswa masih sangat rendah pada mata pelajaran IPS dikarenakan metode pembelajaran yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar pada siswa kelas IV SD Hadi Sakti melalui media gambar pada mata pelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada siklus I sebesar 70% menjadi 95% pada siklus II. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SD Hadi Sakti.

Article History

Received: 25-02-23

Reviewed: 01-03-23

Published: 22-03-23

Key Words:

*Interest in Learning,
Image Media, IPS*

Sejarah Artikel

Diterima: 25-02-23

Disetujui: 01-03-23

Diterbitkan: 22-03-23

Kata Kunci:

*Minat Belajar, Media
Gambar, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan sebagai sarana dalam upaya peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (E. Mulyasa, 2018: 15). Hal tersebut menjadi bukti bahwa pendidikan merupakan masalah utama yang harus diselesaikan agar dapat mencapai tujuan serta apa yang menjadi cita-cita bangsa. Pendidikan dilakukan sejak manusia lahir. Pendidikan ada selama manusia hidup terus. Seiring perkembangan zaman, perkembangan konten dan wujud, termasuk perkembangan manajemen, selaras dengan pemikiran individu tentang konsep pendidikan (Dwi Siswoyo, 2018: 15). Peningkatan sumber energi manusia bisa dicapai lewat aktivitas pendidikan di sekolah. Tuntutan hendak sumber energi manusia bermutu yang sanggup bersaing dalam kehidupan hendak senantiasa memerlukan inovasi buat tingkatkan mutu serta energi saing.

Setiap pelajaran di sekolah dasar diajarkan sesuai dengan tujuannya mempersiapkan siswa untuk masyarakat. IPS adalah program pendidikan yang menggabungkan konsep terpilih dari ilmu sosial dan humaniora untuk mempromosikan kewarganegaraan yang baik. Mengingat tujuan dan hakikat pengajaran IPS, guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar yang menggembirakan dan menarik untuk siswa sehingga siswa nyaman belajar di kelas. Penggunaan berbagai metode, strategi, serta media pembelajaran merupakan hal terpenting untuk mencapai kompetensi siswa. Pada hakekatnya dalam pembelajaran guru harus memiliki kemampuan untuk membantu siswa dalam memahami materi. Akan tetapi, banyak kendala yang dihadapi oleh guru, baik itu dari guru itu sendiri, siswa, maupun dari pihak lain. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, siswa sudah lama terbiasa menjadi pendengar yang setia (Suparlan, 2018: 28). Hal ini dapat mengakibatkan siswa tidak memiliki keinginan dan kemampuan belajar mandiri untuk berkembang lebih lanjut.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Hadi Sakti memperlihatkan masih ada siswa yang kurang aktif belajar pada mata pelajaran IPS yaitu kurang menyimak penjelasan guru, berbicara ketika proses pembelajaran, dan membuat gambar, menyelesaikan tugas sekolah dan diamati ternyata guru tidak mengikutsertakan siswa dalam kegiatan belajar. Siswa menganggap Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai kelas yang menjenuhkan karena ketika di kelas siswa hanya menyimak penjelasan guru. Permasalahan yang muncul setelah dilakukan analisis disebabkan oleh metode pembelajaran yang biasa dilakukan guru, kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat minat siswa rendah. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul diperlukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sosial, khususnya pada materi perjuangan kepahlawanan, dengan bantuan media gambar. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memilih dan menggunakan lingkungan belajar yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar.

Dari hasil pemaparan di atas, maka diambil judul “Peningkatan Minat Belajar dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2022/2023”.

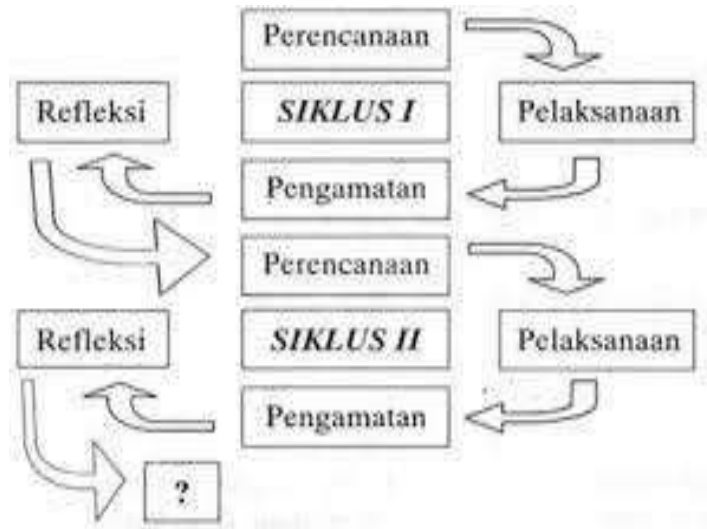
METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis Classroom Action Research atau PTK. Penelitian tindakan pendidikan ialah penelitian yang berasal/bersumber dari masalah yang terjadi di dalam kelas serta dialami guru yang bersangkutan. (Arikunto, 2018:104). PTK merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas dengan memodifikasi desain pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 20 orang. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Hadi Sakti Karang Rundun Kelurahan Bertais Sandubaya Kota Mataram. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November dengan rincian sebagai berikut

- a. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 November 2022
- b. Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 November 2022

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai perbaikan proses pembelajaran di kelas agar segala kendala yang dihadapi seperti ketidakmampuan siswa berkonsentrasi untuk belajar, siswa kurang memperhatikan, hasil belajar yang rendah, dll. . Secara umum ada 4 proses dalam penelitian tindakan kelas yaitu *planning*, *implementation*, *observation*, dan *reflection* (perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi). Berikut langkah dari setiap

tahapannya.



Gambar 1 Siklus PTK Menurut Arikunto, dkk (2018:16)

Adapun Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berikut hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan:

- Pembuatan atau penyusunan RPP
- Mempersiapkan format penilaian kinerja guru dan surveiminat siswa
- Menentukan bahan ajar
- Siapkan kuesioner dengan menggunakan kunci jawaban

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran pembelajaran dengan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai skenario.

3. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan rekan menggunakan piringan pengamatan yang sudah dipersiapkan. Lembar observasi dipergunakan untuk melihat alur kegiatan melalui strategi belajar.

4. Tahap Refleksi

Fase ini, peneliti dan guru di lapangan menganalisis kelemahan dari langkah-langkah yang diberikan. Untuk itu, hasil penilaian yang diperoleh siswa diperhitungkan.

Nantinya pada fase refleksi ini, guru dapat merefleksi diri sendiri berdasarkan data observasi kegiatan yang telah diselesaikan, yaitu. H. apakah minat belajar siswa meningkat setelah penggunaan media gambar. Apabila masih belum ada perbaikan proses pembelajaran setelah konsultasi Siklus I, maka dilakukan Siklus II untuk melanjutkan konsultasi Siklus I. Apabila siklus II telah direfleksi dan belum mengalami peningkatan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya guna penyempurnaan siklus sebelumnya sehingga perubahan yang diinginkan dapat tercapai.

Adapun Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Hal yang perlu dilakukan meliputi:

- membuat RPP
- mempersiapkan format penilaian aktivitas guru dan quisionerminat belajar siswa
- Mempersiapkan bahan ajar
- Mempersiapkan format penilaian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengikuti scenario pembelajaran yang telah diatur atau direncanakan dengan menerapkan metode pembelajaran.

3. Tahap Observasi

Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format penilaian. Untuk mengetahui alur pembelajaran melalui strategi pembelajaran merupakan fungsi lembar observasi.

Tabel 1: Lembar Aktivitas Guru untuk Minat Belajar Siswa dengan menggunakan media gambar Siklus II

Pedoman Kategori Aktivitas Guru

Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

4. Refleksi

Fase ini, peneliti dan guru di lapangan menganalisis kelemahan dari langkah-langkah yang ada. Untuk itu, data penilaian yang diperoleh siswa diperhitungkan.

Nantinya, fase refleksi ini, guru melakukan refleksi diri berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah minat siswa meningkat setelah penerapan strategi gambar media. pada Siklus I proses pembelajaran tidak mengalami peningkatan, maka pelaksanaan Siklus II mengikuti pemikiran Siklus

Apabila siklus II telah direfleksi dan belum mengalami peningkatan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya guna penyempurnaan siklus sebelumnya sehingga perubahan yang diinginkan dapat tercapai.

Teknik Analisis Data

Penilaian minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dengan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang dicari}}{\text{}} \times 100\%$$

Jumlah Frekuensi

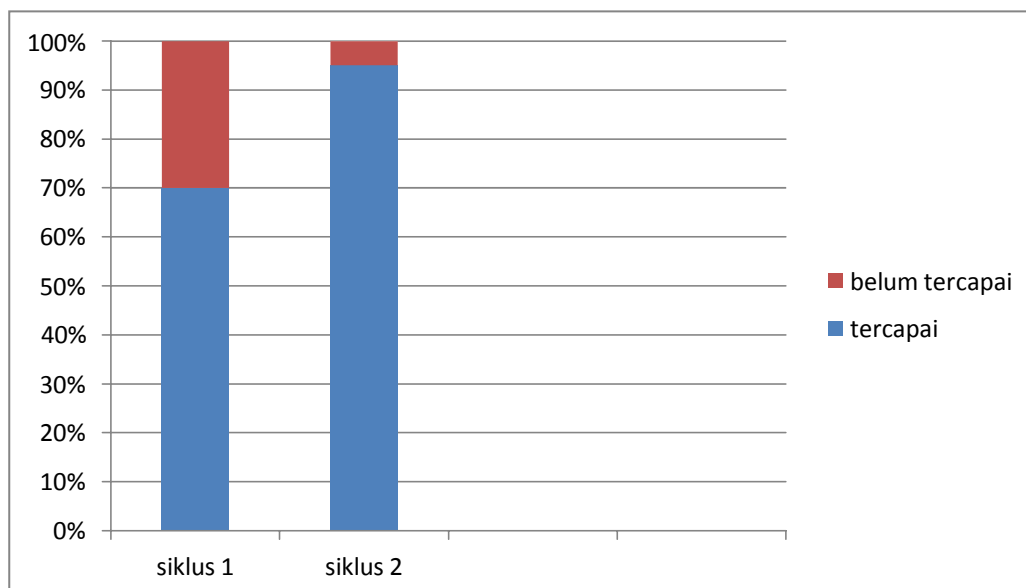
Pedoman Kategori Aktivitas Guru Menurut Walpole Ronald E. (1992)

Rata-rata Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup Baik
10 – 65	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan metode observasi bahwa dari 25 siswa kelas IV pada siklus I sudah memenuhi beberapa indikator mengenai minat belajar. Indikator-indikator tersebut berkaitan dengan semangat siswa mengikuti pembelajaran, siswa senang dengan materi yang diberikan oleh guru, ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran dengan media yang digunakan, fokus memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran, aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami, mengerjakan tugas dengan penuh semangat, semangat dalam mengemukakan pendapat, serta tidak berbicara sendiri saat guru menjelaskan. Dari 12 indikator yang diamati, terdapat 4 indikator yang belum tercapai atau belum memenuhi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa ketercapaian indikator minat belajar pada siklus I sudah mencapai 70% dengan kategori cukup baik. Sedangkan untuk siklus II melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, sebesar 95% dengan kategori sangat baik.

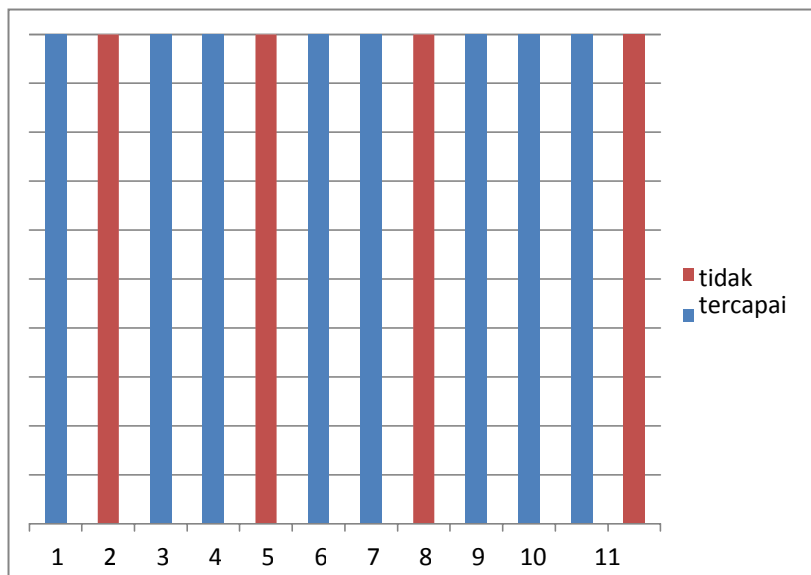


Gambar 2. Diagram Tingkat minat Belajar Siswa

Proses pembelajaran Tema 5 Pahlawanku pada siklus I belum maksimal karena siswa baru pertama menggunakan media gambar. Terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi. Indikator tersebut antara lain, siswa kurang semangat belajar, siswa kurang aktif menjawab

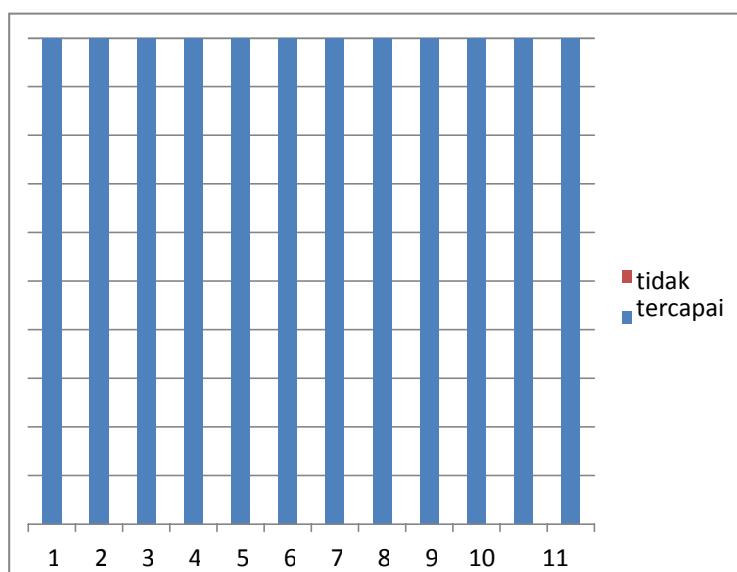
pertanyaan yang diajukan, siswa masih belum berani tampil di depan kelas, dan siswa belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Akan tetapi, penggunaan media gambar ini sudah mulai terbiasa digunakan dalam proses pembelajaran pada siklus II. Sehingga terdapat peningkatan dari ketercapaian indikator minat belajar.

Umumnya, minat belajar siswa terjadi peningkatan dan dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan setelah adanya perbaikan pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II dalam penerapan media gambar. Rata-rata skor observasi minat belajar siswa meningkat dari 70% (cukup baik) pada Siklus I menjadi 95% (sangat baik) pada Siklus II. Ini menunjukkan adanya peningkatan minat dalam belajar pada siswa setelah dilakukan perbaikan menggunakan media gambar.



Gambar 3. Diagram Indikator ketercapaian Minat Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan grafik, diketahui bahwa indikator minat belajar siswa pada pembelajaran IPS Tema 5 Pahlawanku telah tercapai 8 indikator dari 12 indikator yang ada. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa persentase dari ketercapaian itu adalah mencapai 70%.



Gambar 4. Diagram Indikator ketercapaian Minat Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan grafik, kita dapat mengetahui bahwa indikator minat belajar siswa pada pembelajaran IPS Tema 5 Pahlawanku telah tercapai 12 indikator dari 12 indikator yang ada. Sehingga hal tersebut enunjukkan bahwa persentase dari ketercapaian itu adalah mencapai 95%.

KESIMPULAN

Merujuk pada pembahasan peneliti mengenai upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan media gambar (penelitian tindakan kelas) siswa kelas IV SD Hadi Sakti dalam proses pembelajarannya pada siklus I minat belajar siswa sebesar 70%. Pada siklus II terdapat peningkatan menjadi 95% dari 12 indikator penilaian tentang minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatmah, Waddi, dkk (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS*. Vol.7. NO 1. Hal 28- 35
- Nana Sudjana, Media Pengajaran, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2001), hal. 23. 2 Subana, Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 322 Cet. Ke-4
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan
- Safitri & Kabiba (2022). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 3 Ranomeeto*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vol.20 No.1. hal. 24-36.
- Supardi. (2011). *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara